

ABSTRAK

CV. Citra Dragon merupakan sebuah perusahaan *industry* manufaktur yang bergerak di bidang produksi ALSINTAN (alat dan mesin pertanian), salah satunya adalah Produk *Hydrotiller*. Berdasarkan laporan pengamatan awal, bahan baku yang menjadi salah satu faktor penting dalam proses produksi mesin pertanian adalah bahan baku utamanya yaitu Plat Besi. Menurut wawancara yang dilakukan dengan pihak perusahaan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan sistem produksi pada perusahaan tersebut terdapat permasalahan mengenai persediaan bahan baku dengan sistem pengendalian persediaan yang tidak terstruktur, dimana dalam setiap pembelian bahan baku perusahaan membeli berdasarkan perkiraan sisa bahan baku yang tersedia didalam gudang, sehingga jumlah pembelian bahan baku setiap periode menjadi tidak tetap, permasalahan lain terkadang terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku dalam hal ekspedisi yang menyebabkan barang yang seharusnya sudah ada dalam satu hari mundur menjadi dua atau tiga hari, selain itu jumlah pemesanan bahan baku terkadang tidak sesuai dengan permintaan perusahaan akibat ketersediaan bahan baku yang dimiliki supplier. Dengan kondisi seperti itu, menyebabkan apabila terjadi permintaan lebih banyak dari biasanya perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan tersebut. Oleh karena itu dengan konsep Metode Peramalan dan Metode EOQ yang dilakukan mengantisipasi peningkatan pesanan dari konsumen, sehingga produksi berjalan dengan lancar dan permintaan konsumen dapat terpenuhi. Penerapan metode Peramalan, perusahaan dapat memprediksi keadaan di masa mendatang melalui pengujian keadaan di masa lalu yang didalamnya memuat informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam pemesanan material sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan pada teknik EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam suatu perusahaan dapat memberikan kuantitas pemesanan yang akurat agar tidak terjadi kekosongan *stock*. Dari hasil perhitungan yang dilakukan didapatkanlah pembelian rata-rata 81 lembar dengan *safety stock* 13 lembar dan *reorder point* 13 lembar dengan frekuensi pembelian 3 kali dan total biaya persediaan Rp. 186.550,00. Sedangkan pada perusahaan total biaya persediaan yang harus dikeluarkan adalah Rp. 355.500,00 dengan frekuensi pembelian 12 kali dan pembelian rata-rata 23 lembar.

Kata Kunci: *Pengendalian Persediaan, Metode Peramalan, teknik EOQ (Economic Order Quantity), Safety Stock, Reorder Point, Total Biaya Persediaan.*

ABSTRACT

CV. Citra Dragon is a manufacturing industry company engaged in the production of ALSINTAN (agricultural tools and machinery), one of which is Hydrotiller Products. Based on preliminary observation reports, the raw material which is one of the important factors in the production process of agricultural machinery is the main raw material, namely Iron Plate. According to interviews conducted with the company, it is known that in the implementation of the production system at the company there are problems regarding the inventory of raw materials with an unstructured inventory control system, where in every purchase of raw materials the company buys based on the estimated remaining raw materials available in the warehouse, so that The amount of raw material purchases per period is not fixed, other problems sometimes occur delays in the delivery of raw materials in the case of an expedition that causes goods that should have been there in one day back to two or three days, besides that the number of orders for raw materials sometimes does not match the company's request due to the availability of raw materials owned by suppliers. With such conditions, it causes if there is more demand than usual, the company cannot fulfill the request. Therefore, with the concept of the Forecasting Method and EOQ Method that is carried out to anticipate an increase in orders from consumers, so that production runs smoothly and consumer demand can be fulfilled. By applying the forecasting method, the company can predict future conditions through testing the situation in the past, which includes the information the company needs in ordering materials according to their needs. Meanwhile, the EOQ (Economic Order Quantity) technique in a company can provide an accurate order quantity so there is no stock vacancy. From the results of the calculations made, it was found that an average purchase of 81 sheets with 13 safety stock sheets and 13 reorder points with a purchase frequency of 3 times and a total inventory cost of Rp. 186,550.00. Meanwhile, for the company, the total cost of supplies that must be issued is Rp. 355,500.00 with a purchase frequency of 12 times and an average purchase of 23 pieces.

Keywords: Inventory Control, Forecasting Methods, EOQ (Economic Order Quantity) technique, Safety Stock, Reorder Point, Total Inventory Cost.